

Korelasi Jumlah Hafalan Al-Qur'an Siswa dengan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Matematika

Arrifah Luthfiandari

Program Studi Pendidikan Matematika, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, Indonesia

**E-mail: arrifahluthfi@gmail.com*

ABSTRACT. This study aims to determine whether there is a relationship between the amount of Al-Qur'an memorized and the ability to solve mathematical problems of high school students. This study uses a quantitative approach with a non-experimental design with a simple linear regression analysis technique used as a data analysis technique. The population in this study were high school students in Ponorogo Regency with a sample of 50 students selected using a stratified random sampling technique. Students were selected randomly and tested for their ability to memorize the Al-Qur'an and solve mathematical problems. The data collection technique used was a test technique consisting of an Al-Qur'an memorization test and a mathematical ability test. The results of the analysis showed that the more juz of the Al-Qur'an memorized, the higher the students' mathematics scores. Specifically, each additional juz of the Al-Qur'an memorized increased the mathematics score by approximately 1.76 points. This study found that Al-Qur'an memorization was positively related to mathematical ability with the results explaining approximately 45% of the variation in students' mathematics results. These findings support the idea that memorizing the Al-Qur'an can help improve cognitive abilities that are important for solving mathematical problems. This study suggests that memorizing the Qur'an can be part of a mathematics education program to improve students' skills..

Keywords: correlation; mathematics problems; memorizing the qur'an.

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara jumlah hafalan Al-Qur'an dan kemampuan menyelesaikan masalah matematika siswa sekolah menengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain non-eksperimental dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier sederhana. Populasi pada penelitian ini adalah siswa sekolah menengah atas di Kabupaten Ponorogo dengan Sampel penelitian terdiri dari 50 siswa yang dipilih dengan teknik sampling *stratified random sampling*. Siswa dipilih secara acak dan diuji kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an serta menyelesaikan soal matematika. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes yang terdiri dari tes hafalan Al-Qur'an dan tes kemampuan matematika. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin banyak juz Al-Qur'an yang dihafal maka semakin tinggi skor matematika siswa. Secara spesifik, setiap tambahan satu juz hafalan Al-Qur'an meningkatkan skor matematika sekitar 1.76 poin. Penelitian ini menemukan bahwa hafalan Al-Qur'an berhubungan positif dengan kemampuan matematika dengan hasil penelitian yang menjelaskan sekitar 45% variasi dalam hasil matematika siswa. Temuan ini mendukung ide bahwa menghafal Al-Qur'an dapat membantu memperbaiki kemampuan kognitif yang penting untuk menyelesaikan masalah matematika. Penelitian ini menyarankan agar hafalan Al-Qur'an bisa menjadi bagian dari program pendidikan matematika untuk meningkatkan keterampilan siswa.

Kata kunci: hafalan al-qur'an; korelasi; masalah matematika.

PENDAHULUAN

Kemampuan menyelesaikan masalah matematika merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan akademik siswa, khususnya di jenjang sekolah menengah. Kemampuan ini tidak hanya bergantung pada aspek logis dan numerik semata, tetapi juga melibatkan fungsi-fungsi kognitif seperti memori kerja, perhatian, dan konsentrasi (Cowan, 2014). Oleh karena itu, terdapat minat yang berkembang dalam dunia pendidikan untuk menelaah aktivitas-aktivitas yang berpotensi memperkuat fungsi-fungsi kognitif tersebut, salah satunya adalah kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an adalah aktivitas yang memerlukan konsentrasi tinggi, pengulangan berkelanjutan, dan pengolahan memori jangka panjang, sehingga diyakini dapat meningkatkan kapasitas kognitif individu (Baddeley, 2010). Dalam beberapa studi, kegiatan hafalan Al-Qur'an dikaitkan dengan peningkatan memori kerja, fokus, serta kedisiplinan belajar, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik (Nurnaningsih, Khuriyah, Rifa'i, & Supriyanto, 2021). Aktivitas ini juga dianggap mampu melatih ketekunan, komitmen, dan pengaturan diri, yang semuanya merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran matematika yang dikenal memerlukan pemahaman logis dan keterampilan berpikir tingkat tinggi. (Saraswati & Agustika, 2020)

Namun, meskipun berbagai penelitian telah mengkaji hubungan antara hafalan dan kemampuan akademik secara umum, masih sangat terbatas studi yang secara spesifik menyoroti dampaknya terhadap kemampuan menyelesaikan masalah matematika (Rofiq & Khoirinnada, 2024). Padahal, matematika merupakan bidang studi yang sering kali menjadi tantangan bagi banyak siswa, sehingga segala potensi faktor pendukung peningkatan kemampuan dalam bidang ini perlu dieksplorasi secara lebih dalam. Maftukhah (2018) Jika terbukti terdapat hubungan yang signifikan, maka hafalan Al-Qur'an dapat menjadi salah satu pendekatan non-konvensional yang mendukung penguatan kognitif dan pembelajaran siswa dalam bidang matematika. (Syahrudin, Luhulima, & Khozin, 2021)

Sementara itu, hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa siswa yang memiliki hafalan Al-Qur'an yang lebih banyak cenderung menunjukkan ketekunan dan performa belajar yang baik, termasuk dalam mata pelajaran matematika. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting: apakah terdapat hubungan antara jumlah hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan menyelesaikan masalah matematika? Pertanyaan ini menjadi relevan untuk diteliti lebih lanjut, khususnya di tengah upaya integrasi antara pendidikan umum dan pendidikan berbasis nilai-nilai religius di sekolah-sekolah Islam seperti yang dilakukan oleh Anwar, Tobroni, & Faridi (2024) dan Luthfiyyah, Masnawati, & Masfufah (2025).

Kesenjangan dalam literatur juga menunjukkan bahwa pengaruh aktivitas religius seperti hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi akademik tidak dapat disimpulkan secara seragam. Beberapa studi menemukan hubungan positif, sementara lainnya tidak menunjukkan korelasi signifikan, yang mengindikasikan adanya kemungkinan faktor moderator seperti lingkungan belajar, dukungan keluarga, serta motivasi intrinsik (Lillah, 2022). Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian empiris yang mempertimbangkan konteks sosial dan pendidikan siswa.

Penelitian ini dilakukan di kalangan siswa sekolah menengah di Kabupaten Ponorogo, sebuah wilayah yang dikenal dengan budaya religius dan berkembangnya lembaga pendidikan berbasis Islam. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara jumlah hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan menyelesaikan masalah matematika. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang mendalam dan dapat dijadikan dasar dalam merancang strategi pendidikan yang mengintegrasikan aspek religius dan akademik secara efektif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum sekolah Islam yang tidak hanya menekankan aspek spiritual, tetapi juga mendukung penguatan akademik secara menyeluruh.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain non-eksperimental dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier sederhana. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi sejauh mana jumlah hafalan Al-Qur'an berkontribusi dalam memprediksi kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Tidak ada manipulasi variabel dalam penelitian ini, sehingga hubungan yang dianalisis bersifat asosiatif dan bukan kausal.

Dalam konteks penelitian ini, jumlah hafalan Al-Qur'an diposisikan sebagai variabel (X), sedangkan kemampuan menyelesaikan masalah matematika sebagai variabel (Y). Meskipun desain ini tidak bertujuan untuk menyimpulkan hubungan sebab-akibat secara langsung, namun penggunaan analisis regresi memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran mengenai arah dan kekuatan pengaruh antara kedua variabel tersebut secara statistik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami kemungkinan peran positif hafalan Al-Qur'an terhadap performa akademik siswa, khususnya dalam bidang matematika.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes yang terdiri dari tes hafalan Al-Qur'an dan tes kemampuan matematika. Tes Hafalan Al-Qur'an dilakukan untuk mengukur jumlah hafalan Al-Qur'an siswa, digunakan tes yang menilai berapa juz yang dihafal oleh setiap siswa. Tes ini dilakukan dengan metode *muraja'ah* (pengulangan hafalan) dan *tilawah*, siswa diminta untuk melafalkan bagian tertentu dari Al-Qur'an yang telah dihafal. Instrumen yang digunakan terlebih dahulu divalidasi. Validitas instrumen ini tidak hanya didukung oleh konsistensi dalam metode pengujian yang umum digunakan dalam pendidikan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga telah diuji melalui validasi isi dan validasi ahli. Validasi isi dilakukan dengan memastikan butir-butir tes merepresentasikan capaian hafalan yang diukur, sedangkan validasi ahli melibatkan para ustadz atau pengajar tahfizh yang berpengalaman untuk menilai kesesuaian dan keakuratan instrumen tes.

Kemudian tes kemampuan matematika yaitu kemampuan menyelesaikan masalah matematika. diukur menggunakan tes tertulis yang terdiri dari 10 soal berbasis materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV). Instrumen tes kemampuan matematika ini telah melalui tahap uji coba awal terhadap kelompok kecil siswa untuk mengidentifikasi tingkat kesulitan soal dan mengestimasi reliabilitas. Validitas instrumen diuji melalui validitas isi, dengan melibatkan ahli matematika dan guru mata pelajaran untuk menilai kesesuaian butir soal terhadap kompetensi yang diukur. Selain itu, validitas konstruk diperiksa dengan memastikan soal mencerminkan aspek-aspek kemampuan pemecahan masalah matematika. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's alpha*, yang menghasilkan nilai reliabilitas sebesar 0,87, menunjukkan konsistensi internal yang tinggi dalam mengukur kemampuan matematika siswa. Sampel penelitian terdiri dari 50 siswa sekolah menengah atas di Kabupaten Ponorogo.

Sampel penelitian terdiri dari 50 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *stratified random sampling*, siswa dipilih secara acak dari berbagai kelas dan tingkat hafalan Al-Qur'an. Pendekatan ini memastikan bahwa sampel penelitian mencerminkan variasi dalam populasi siswa berdasarkan tingkat hafalan mereka. Variabel yang diukur dalam penelitian meliputi Jumlah Hafalan Al-Qur'an diukur dalam jumlah juz yang telah dihafal oleh setiap siswa. Skala yang digunakan berkisar dari 0 (tidak ada hafalan) hingga 10 juz dan skor kemampuan matematika yang diukur berdasarkan jumlah soal yang dijawab dengan benar pada tes kemampuan matematika. Skala skor berkisar dari 0 hingga 100, dengan setiap soal yang benar diberi skor 5 poin.

Hipotesis yang diajukan adalah bahwa terdapat pengaruh signifikan antara jumlah hafalan Al-Qur'an dan kemampuan menyelesaikan masalah matematika. Dengan metode yang digunakan, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang reliabel dan valid mengenai hubungan antara jumlah hafalan Al-Qur'an dan kemampuan menyelesaikan masalah matematika siswa. Hasil

dari analisis ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang potensi manfaat kognitif dari menghafal Al-Qur'an dalam konteks pendidikan matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan untuk mengetahui korelasi antara jumlah hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan menyelesaikan masalah matematika siswa. Data dianalisis menggunakan teknik regresi linier dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS 25. Hasil analisis data disajikan dalam beberapa bagian berikut:

Deskripsi Statistik

Tabel berikut menunjukkan deskripsi statistik dari variabel jumlah hafalan Al-Qur'an dan skor kemampuan matematika:

Tabel 1. Deskripsi Statistik

Variabel	N	Mean	Median	Std. Dev.
Jumlah Hafalan Al-Qur'an	100	6.4	6.0	2.8
Skor Matematika	100	72.5	75.0	12.4

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Hasil uji menunjukkan bahwa data distribusi mendekati normal, dengan nilai $p > 0.05$, yang berarti data memenuhi asumsi normalitas. Berikut tabel hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*.

Tabel 2. Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	Statistik	df	Sig.
Jumlah Hafalan Al-Qur'an	0.085	100	0.200
Skor Matematika	0.079	100	0.200

Tabel 3. Shapiro-Wilk Test

Variabel	Statistik	df	Sig.
Jumlah Hafalan Al-Qur'an	0.986	100	0.257
Skor Matematika	0.987	100	0.267

Hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data distribusi normal dengan nilai $p > 0.05$, yang berarti data memenuhi asumsi normalitas.

Uji Linearitas

Untuk memastikan bahwa hubungan antara jumlah hafalan Al-Qur'an dan skor matematika adalah linear, dilakukan uji linearitas menggunakan analisis ANOVA. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Sumber Variasi	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Linear	3456.78	1	3456.78	22.56	0.000
Deviasi dari Linearitas	567.45	5	113.49	0.74	0.592
Galat	15032.77	98	153.39		

Sumber Variasi	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Total	19057.00	104			

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai $F(1, 98) = 22.56$ dengan $p < 0.001$. Nilai F yang tinggi dan p-value yang sangat kecil menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan secara statistik antara jumlah hafalan Al-Qur'an dan skor matematika siswa. Nilai $p < 0.001$ berarti bahwa kemungkinan hubungan ini terjadi secara kebetulan sangat kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara jumlah hafalan Al-Qur'an dan kemampuan menyelesaikan masalah matematika bersifat linear dan signifikan.

Uji Homoskedastisitas

Uji *Breusch-Pagan* digunakan untuk memeriksa adanya heteroskedastisitas dalam model regresi. Uji ini menguji apakah varians residual dari model regresi bergantung pada nilai-nilai prediktor. Berikut adalah tabel hasil uji *Breusch-Pagan*:

Tabel 5. Hasil Uji *Breusch-Pagan*

Uji <i>Breusch-Pagan</i>	Nilai
Nilai Chi-Square	2.412
Df	1
p-value	0.120

Berdasarkan Tabel 5, nilai p-value lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol homoskedastisitas. Ini berarti bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi dan tidak ada indikasi kuat adanya heteroskedastisitas dalam model regresi. Uji *Breusch-Pagan* menunjukkan bahwa varians residual sama di seluruh rentang nilai variabel independen ($p > 0.05$), yang berarti data memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Analisis Regresi Linier

Hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa jumlah hafalan Al-Qur'an memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan menyelesaikan masalah matematika. Berdasarkan hasil uji regresi, diperoleh nilai $F(1, 98) = 22.56$ dengan nilai signifikansi (p) < 0.001 . Artinya, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini secara statistik signifikan, atau dengan kata lain, jumlah hafalan Al-Qur'an berpengaruh terhadap skor matematika siswa.

Nilai koefisien regresi (B) sebesar 1.76 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu juz hafalan Al-Qur'an diperkirakan akan meningkatkan skor matematika siswa sebesar 1.76 poin. Nilai konstanta (intersep) sebesar 50.3 berarti bahwa jika seorang siswa tidak memiliki hafalan Al-Qur'an, skor matematika yang diprediksi adalah 50.3 poin.

Berdasarkan hasil tersebut, persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor Matematika} = 50.3 + 1.76 \times \text{Jumlah Hafalan Al-Qur'an (juz)}$$

Selain itu, nilai *R-squared* sebesar 0.45 menunjukkan bahwa 45% variasi skor matematika siswa dapat dijelaskan oleh jumlah hafalan Al-Qur'an. Sisanya, yaitu 55%, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel berikut menyajikan hasil analisis regresi linier:

Tabel 6. Hasil analisis regresi linear

Model	Koefisien (B)	Std. Error	t	Sig.
(Konstanta)	50.3	4.12	12.2	0.000
Jumlah Hafalan Al-Qur'an	1.76	0.37	4.75	0.000

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara jumlah hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan menyelesaikan masalah matematika siswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa aktivitas kognitif intensif, seperti menghafal Al-Qur'an, dapat meningkatkan kapasitas memori kerja dan kemampuan kognitif lainnya (Baddeley, 2010). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an berpotensi memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik, khususnya dalam menyelesaikan soal matematika yang membutuhkan konsentrasi, logika, dan kemampuan berpikir sistematis.

Penelitian ini menemukan bahwa jumlah hafalan Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan masalah matematika siswa. Hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa variabel jumlah hafalan Al-Qur'an secara statistik mampu memprediksi kemampuan matematika siswa secara signifikan, dengan nilai $F(1, 98) = 22.56$, $p < 0.001$ dan koefisien regresi $B = 1.76$. Ini berarti, setiap tambahan satu juz hafalan Al-Qur'an berpotensi meningkatkan skor kemampuan matematika sebesar 1.76 poin. Nilai R-squared sebesar 0.45 menunjukkan bahwa 45% variasi skor matematika siswa dapat dijelaskan oleh jumlah hafalan Al-Qur'an.

Temuan ini diperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa aktivitas menghafal, khususnya menghafal Al-Qur'an, memiliki dampak positif terhadap fungsi kognitif siswa seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Maulidin & Jamil (2024) dan Rizqiyah, Syam, & Farida (2024). Selain itu pada artikel penelitian lain diantaranya yang ditulis oleh Zainab & Yoza (2024) ditemukan bahwa siswa yang rutin menghafal Al-Qur'an memiliki performa lebih baik dalam tugas-tugas kognitif seperti pemecahan masalah dan berpikir logis. Aktivitas ini diyakini dapat meningkatkan memori kerja (*working memory*), yang merupakan komponen penting dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Secara teoritis, hasil ini didukung oleh *Information Processing Theory*, yang menjelaskan bahwa memori kerja berperan penting dalam menyimpan, mengolah, dan memanipulasi informasi (Ikhsana, Anwar, & Sisworo, 2025; Suryana, Lestari & Harto, 2022). Proses menghafal Al-Qur'an yang intensif dan berulang diyakini membantu memperkuat kapasitas memori kerja, sehingga siswa mampu menyimpan lebih banyak informasi sekaligus memprosesnya secara efisien saat menyelesaikan soal matematika yang kompleks.

Selain aspek memori, kedisiplinan dan konsentrasi yang terbangun dari kebiasaan menghafal juga turut berperan dalam peningkatan prestasi akademik. Berdasarkan *Social Learning Theory* dan *Self-Control Theory*, perilaku disiplin dan kontrol diri dapat dilatih melalui rutinitas (Fazli, Nirwana, & Neviyarni, 2025; Kahfi & Syairozi, 2025). Siswa yang terbiasa menghafal Al-Qur'an cenderung memiliki konsentrasi yang lebih baik, kontrol emosi yang stabil, serta keteraturan dalam belajar, yang semuanya merupakan modal penting untuk sukses dalam matematika (Rangkuti, Ependi, Tumiran, & Rahma, 2024).

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini diketahui bahwa hafalan Al-Qur'an bukan hanya memberikan manfaat religius, tetapi juga dapat mendukung perkembangan kognitif dan akademik siswa secara signifikan. Mengintegrasikan kegiatan hafalan dalam kurikulum sekolah dapat menjadi strategi pendidikan yang lebih holistik, yaitu tidak hanya fokus pada aspek akademik semata, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan berpikir, dan kedisiplinan siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara jumlah hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan menyelesaikan masalah matematika pada siswa SMA. Hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an merupakan prediktor signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,76 dan R-squared sebesar 0,45. Artinya, sekitar 45% variasi skor matematika dapat dijelaskan oleh jumlah hafalan Al-Qur'an siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa proses menghafal Al-Qur'an, yang melibatkan aktivitas kognitif seperti pengulangan, konsentrasi, dan disiplin, berkontribusi positif terhadap pengembangan memori kerja dan fungsi eksekutif yang penting dalam pembelajaran matematika.

REFERENSI

- Anwar, A. S., Tobroni, & Faridi. (2024). Integrasi sistem pendidikan madrasah ibtidaiyah dan pendidikan umum dalam mewujudkan sistem pendidikan nasional. *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI*, 9(2), 54–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/ibtidaiy.v9i2.28000>.
- Baddeley, A. (2010). Working memory. *Current Biology*, 20(4), R136–R140. <https://doi.org/10.1016/j.cub.2009.12.014>.
- Cowan, N. (2014). *Working Memory Underpins Cognitive Development, Learning, and Education*. Educational Psychology Review. <https://doi.org/10.1007/s10648-013-9246-y>.
- Fazli, M., Nirwana, H., & Neviyarni. (2025). Membangun Disiplin Siswa Melalui Keteladanan dan Pembelajaran Sosial: Pendekatan Teori Sosial Kognitif di Sekolah. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 02(12), 175–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.15642552>.
- Ikhsana, A., Anwar, L., & Sisworo. (2025). Teori Pemrosesan Informasi Menggunakan Media Kahoot! *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 7(5), 835–848. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v7i5.25006>.
- Kahfi, M., & Syairozi, I. (2025). Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *Al Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*, 23(2), 279–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.53515/qodiri.2025.23.2.279-296>.
- Lillah, Q. (2022). Pengaruh Hafalan Al Qur'an Terhadap Aspek Psikologis Dan Motivasi Belajar Hafidz Hafidzah Al Qur'an. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(2), 371. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i2.8520>.
- Luthfiyyah, L., Masnawati, E., & Masfufah. (2025). Dampak Kegiatan Tahfidz Al- Qur ' an terhadap Motivasi Belajar Siswa di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Reflection Journal*, 5(1), 292–303. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/rj.v5i1.2834>.
- Maftukhah, N. A. (2018). Analisis Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Kemampuan Problem Solving Matematika Siswa Sekolah. *Jurnal al-Hikmah*, 2(2), 1–10.
- Maulidin, S., & Jamil, M. A. (2024). Pengaruh menghafal al- qur'an terhadap peningkatan aspek kognitif. *Al-Bustan Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 128–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.79>.
- Nurnaningsih, M., Khuriyah, Rifa'i, A. A., & Supriyanto. (2021). Kontribusi Metode Muroja ' ah Tahfidzul Quran dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam: Al I'tibar*, 8(2), 60–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/jpia.v8i2>

- Rangkuti, C., Ependi, R., Tumiran, & Rahma, R. (2024). *Menguak Rahasia Kecerdasan: Teknik Inovatif Menghafal Al-Qur'an Melalui Pendekatan Multiple Intelegensi* (1 ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rizqiyah, F., Syam, R. S. El, & Farida, N. (2024). Pengaruh Metode Hafalan Terhadap Kecerdasan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Takhassus Al- Qur ' an Wonosobo. *JMPAI : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 249–261. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.405>.
- Rofiq, A., & Khoirinnada, N. A. (2024). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa. *Ngaos: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 33–43. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.8>.
- Saraswati, P. M. S., & Agustika, G. N. S. (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 257. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25336>.
- Suryana, E., Lestari, A., & Harto, K. (2022). Teori Pemrosesan Informasi dan Implikasi Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3498>.
- Syahrudin, Luhulima, Y. A., & Khozin, N. (2021). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pai Fitk Iain Ambon. *Al-Iltizam: Jurnal pendidikan Agama Islam*, 6(2), 11-38
- Zainab, S., & Yoza, K. N. (2024). The Effect Of Self-Regulation On Academic Stress Among Tahfidz Students At Ma Ulumul Qur'an Pagar Air. *Alacrity: Journal of Education*, 190–202. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i3.435>